

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan analisa data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry Training* berbantu *electronics workbench* dalam kategori aktif dengan nilai rata-rata 66,8 %.
2. Hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menerapkan pembelajaran *Inquiry Training* berbantu *electronics workbench* dalam kategori Tuntas dengan nilai rata-rata 82,83.
3. Aktivitas siswa pada kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional dalam kategori cukup aktif dengan nilai rata-rata 54,9%.
4. Hasil belajar pada kelas kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional adalah 71,66 dengan kategori Tuntas.
5. Model pembelajaran *Inquiry Training* berbantu *electronics workbench* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok listrik dinamis di kelas x semester II SMA Tunas Pelita Binjai T.P 2016/2017 .

#### **5.2. Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, yaitu kebanyakan siswa masih kurang memahami bagaimana cara membuat pertanyaan yang hanya bisa dijawab dengan “ya” atau “tidak”, lalu kebanyakan siswa kurang paham membuat hipotesis dari demonstrasi yang diamati, siswa tidak terbiasa menggunakan aplikasi *electronics workbench* dan penilaian aktivitas, yang diobservasi kurang efektif karena deskriptor yang terlalu banyak dan tidak ringkas.

Berdasarkan kelemahan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran bagi pihak yang ingin menerapkan model ini selanjutnya, agar :

1. Menyampaikan fenomena yang lebih nyata kepada siswa
2. Terlebih dahulu mengajarkan penggunaan aplikasi *electronics workbench* yang akan digunakan sehingga tidak menghambat proses pembelajaran pada fase mengumpulkan data eksperimen.
3. Membuat deskriptor yang lebih baik dalam rubrik penilaian aktivitas sehingga observer dapat mengobservasi dengan efektif.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya membuat perencanaan yang lebih baik pada pengorganisasian kelompok.
5. Kepada peneliti selanjutnya agar menambah jumlah observer. Agar ketika dilaksanakannya pembelajaran pengawasan lebih maksimal, karena setiap observer sudah mendapatkan tugas untuk mengawasi satu atau dua kelompok saja sehingga pembelajaran dapat berlangsung kondusif.